

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN								
KODE PROGRAM	1.01.02								
KEGIATAN	Pengelolaan Pendidikan Khusus								
SUB KEGIATAN	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik								
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. "Peraturan-Peraturan : Menteri Pendidikan Nasional No. 84 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan" "Memperhatikan data jumlah peserta didik Sekolah Luar Biasa per kabupaten/kota di Kaltim: - Samarinda (Laki : 543 Perempuan : 283) -Bontang (Laki : 186 Perempuan : 82) -Balikpapan (Laki : 471 Perempuan : 210) -PPU (Laki : 71 Perempuan : 48) -Paser (Laki : 84 Perempuan : 47) -Mahulu (Laki : 4 Perempuan : 1) -Kutim (Laki : 137 Perempuan : 61) -Kukar (Laki : 250 Perempuan : 125) -Kubar (Laki : 89 Perempuan : 40) -Berau (Laki : 159 Perempuan : 81)" 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) "Akses : Beberapa peserta didik SLB, terutama perempuan, belum selalu menerima perlengkapan yang sesuai kebutuhan khususnya karena pendataan masih menyeluruh dan belum menyesuaikan kondisi tiap anak." "Partisipasi : Peserta didik SLB perempuan lebih jarang terlibat dalam penyampaian kebutuhan perlengkapan karena kondisi disabilitas membuat mereka lebih banyak bergantung pada guru atau orang tua untuk menyampaikan kebutuhan." "Kontrol : Keputusan tentang jenis perlengkapan SLB yang dibeli masih ditentukan sekolah dan dinas. Guru pendamping perempuan belum banyak dilibatkan dalam menentukan kebutuhan anak perempuan." "Manfaat : Tidak semua kebutuhan perlengkapan khusus anak perempuan (misal: alat bantu sanitasi, kebutuhan pendukung mobilitas, perlengkapan keterampilan tertentu) masuk dalam pengadaan, sehingga manfaatnya belum merata." b. Penyebab Internal : 1) "1. Pendataan kebutuhan perlengkapan belum dipisahkan berdasarkan jenis disabilitas dan jenis kelamin. 2. Usulan dari guru pendamping perempuan belum banyak masuk dalam proses pengadaan." c. Penyebab Eksternal : 1) "1. Orang tua peserta didik perempuan kadang kurang terbuka menyampaikan kebutuhan khusus anak. 2. Budaya pengasuhan membuat anak perempuan lebih berhati-hati atau tidak berani mengungkapkan kebutuhannya di sekolah."								
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Menyediakan perlengkapan belajar yang sesuai kebutuhan peserta didik pada satuan pendidikan khusus agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih nyaman, aman, dan mendukung perkembangan belajar setiap anak. a. Memastikan pengadaan perlengkapan SLB benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik laki-laki dan perempuan, serta mendukung proses belajar mereka secara adil. 2. Indikator dan Target Kinerja a. "Output: Perlengkapan belajar untuk peserta didik SLB tersedia dan dibagikan secara merata sesuai kebutuhan masing-masing anak." "Outcome: Peserta didik SLB, termasuk anak perempuan, mendapatkan perlengkapan yang lebih sesuai untuk mendukung proses belajar mereka." "Dampak: Kegiatan belajar di SLB menjadi lebih kondusif dan dapat mengakomodasi kebutuhan anak laki-laki dan perempuan." "Impact: Layanan pendidikan khusus menjadi lebih inklusif, merata, dan memperhatikan kebutuhan peserta didik secara adil."								
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 813.000.000								
RENCANA AKSI	Kegiatan 1 <table><tr><td>Masukan</td><td>Rp. 0</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>-</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>-</td></tr></table>	Masukan	Rp. 0	Keluaran	-	Hasil	-	"Mendata kebutuhan perlengkapan berdasarkan jenis disabilitas dan jenis kelamin. Mengikutsertakan guru pendamping perempuan dalam proses pendataan. Menyediakan perlengkapan tambahan bagi peserta didik perempuan sesuai kebutuhan khususnya. Menyalurkan perlengkapan secara merata ke setiap SLB."	
Masukan	Rp. 0								
Keluaran	-								
Hasil	-								

Samarinda, 03 Juni 2026

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Armin, S.Pd., M.Pd

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 197012311997021008